

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan sektor bisnis sangat pesat di Indonesia, mulai dari bisnis mikro kecil sampai bisnis yang dalam jangkauan besar atau perusahaan. Sebagai upaya perkembangan bisnis tersebut, setiap badan usaha dituntut untuk dapat mengelola kegiatannya dan juga dapat mengatasi setiap masalah yang muncul dalam usaha tersebut, antara lain pada bidang pengendalian sumber daya manusia dan proses produksi, sebab keduanya saling terkait untuk mewujudkan tujuan suatu pendirian usaha. Sebagai upaya dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam sebuah usaha ataupun organisasi memerlukan pengendalian internal yang baik dalam penyelesaian masalah, sehingga kegiatan produksi dapat berjalan sesuai aturan dan dapat memenuhi permintaan pasar. Tujuan utama pendirian usaha adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan usaha dalam jangka waktu panjang.¹

Seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sangat memerlukan suatu aturan dalam pengendalian organisasi atau usaha yang dipimpinnya. Pengendalian internal berperan penting bagi suatu organisasi perusahaan dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya agar mampu bekerja secara produktif, efektif dan efisien. Produktivitas kerja adalah perbandingan seara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Sumber yang dimaksud yaitu bahan baku dan bahan pembantu, pabrik, mesin-mesin dan alat-alat, tenaga kerja. Efektif adalah pencapaian tujuan/target dalam batas waktu yang sudah ditetapkan tanpa sama sekali memperdulikan biaya yang sudah dikeluarkan, sedangkan efisien adalah pencapaian

¹Alex Tarukdatu Naibaho, “Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku,” Vol. 1 No.3 (2013):63-70.

target dengan menggunakan input (biaya) yang sama untuk menghasilkan output (hasil) yang lebih besar.²

Pengendalian menjamin bahwa kebijakan dan pengarahan-pengarahan manajemen benar-benar dipatuhi oleh karyawan. Dalam organisasi besar, manajemen berada cukup jauh dari operasi, dan supervisi karyawan secara pribadi menjadi tidak mungkin. Sebagai penggantinya manajemen harus bergantung pada sejumlah teknik pengendalian untuk mengimplementasikan keputusan dan tujuan-tujuannya dan untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Pengendalian dapat mencakup lingkup kegiatan yang luas, seperti memelihara kuantitas persediaan, pemakaian barang dalam produksi, kualitas kinerja karyawan, serta kegiatan operasi lainnya yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi tersebut. pengendalian internal yang baik merupakan faktor kunci bagi manajemen organisasi yang efektif dalam segala sesuatu kegiatan operasi.³

Pada umumnya sumber daya manusia adalah komponen yang sangat penting bagi berlangsungnya operasional suatu perusahaan. Dengan melihat fungsi sumber daya manusia yang sangat penting itu, haruslah suatu perusahaan dapat mengendalikan segala proses kinerja karyawan dengan baik. Pengendalian kinerja karyawan diharapkan dapat membantu mengklarifikasi harapan, dapat melakukan pekerjaan yang baik, dengan kemampuan yang dimiliki, dari hal tersebut produktivitas karyawan akan tercipta pada suatu perusahaan sehingga efisiensi produksi akan tercapai pada kegiatan operasi usaha tersebut.⁴

Pengendalian produksi bertujuan untuk mengarahkan dan mengatur pergerakan material melalui

² Angelina Klesia Kalendesang, dkk, “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna, ” Jurnal Riset Akutansi Going Concern 12(2) (2017): 131.

³ George H Bodnar dan William S Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedelapan* (Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003), 10-11.

⁴Kenneth A Merchant dan Wim A Van Der Stede, *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi Tiga* (Jakarta : Salemba Empat, 2017), 97.

siklus manufacturing mulai dari permintaan bahan baku sampai pada pengiriman produk akhir kepada pelanggan.⁵ Pengendalian produksi ini akan harus dilakukan dengan benar karna jika terdapat kesalahan pada tahap awal pemilihan barang, maka output yang dihasilkan tidak sesuai keinginan yang diharapkan. Pengendalian pada karyawan dan produksi memiliki peran yang penting dalam sebuah bisnis barang jadi, karena keduanya akan berimbang pada ketersediaan stok barang yang akan dipasarkan.

Kudus merupakan salah satu kota yang terkenal dengan kota yang memiliki cluster-cluster sektor ekonomi yang tersebar di beberapa wilayah di Kota Kudus. Salah satunya di Desa Padurenan Gebog Kudus, disitulah kawasan cluster industri pakaian. Salah satu konveksi yang ada di Desa Padurenan yaitu Zaki Collection yang didirikan oleh Bapak Sukiban sebagai pemilik konveksi. Pada awal pendirian usaha ini pemilik usaha hanya menjalankan usahanya dengan keluarganya saja tanpa mencari karyawan lagi karena permintaan awal dari konsumen masih rendah. Pemilik usaha hanya menggunakan rumah pribadinya untuk lokasi usaha meraka.

Karena konveksi ini mengalami kenaikan permintaan barang dagang, sekarang Zaki Collection memiliki karyawan sebanyak 30 orang, 10 orang bekerja di lokasi usaha, dan sisanya sebanyak 20 orang memilih membawa pekerjaannya di rumah masing-masing karyawan. Pada awalnya tujuan didirikan Zaki Collection yaitu memenuhi kebutuhan konsumen yang berupa kemeja dan celana seragam sekolah khususnya untuk pelajar laki-laki SMP dan SMA.

Namun seiring perkembangan bisnis Zaki Collection tersebut, pemilik usaha memutuskan untuk lebih mengkhususkan produksi pada Zaki Collection hanya memproduksi celana seragam laki-laki SMP dan SMA saja, karena permintaan dari konsumen yang sangat tinggi.

⁵Sukaria Sinulingga, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 26.

Dengan permintaan celana yang tinggi dari konsumen tentunya Zaki Collection harus dapat mengendalikan segala kegiatan operasionalnya pada konveksi agar barang dagang selalu tersedia ketika distributor mememesannya. Tetapi seiring berjalannya waktu, ada beberapa distributor yang belum dapat dipenuhi permintaannya secara maksimal.

Zaki Collection akan memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua konsumen-konsumen yang sudah menjadi langganan pada konveksinya, maka dari itu Zaki Collection haruslah mampu bekerja sama dan memberikan kinerja maksimal dari setiap lini yang ada dalam konveksi Zaki Collection. Untuk itu konveksi Zaki Collection sangat memerlukan suatu sistem pengendalian yang baik, sehingga pimpinan dapat mengarahkan dan mengawasi bawahannya untuk hasil kinerja yang diinginkan oleh konveksi tersebut.

Penulis memandang pengendalian internal pada karyawan dan proses produksi belum berjalan dengan baik di Zaki Collection. Permasalahan yang timbul pada konveksi ini yang menyebabkan belum berhasilnya pengendalian internal yaitu terlambatnya proses produksi jahitan yang di pesan maupun stok gudang di Zaki Collection karna waktu pengerjaan yang terlambat dari karyawan yang membawa pekerjaannya di rumah masing-masing, hal tersebut karna tidak diberikan target pengerjaan perharinya dan beberapa karyawan yang memiliki pekerjaan ganda di rumah seperti menggarap sawah sehingga pengerjaan jahitan tertinggal penyelesaiannya.

Pengendalian internal yang ada pada Zaki Collection yang belum berjalan dengan baik tersebut akan lebih baik apabila lebih ditingkatkan lagi agar bisnis konveksi Zaki Collection dapat mencapai target-target market yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada pada konveksi Zaki Collection, penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut sebagai penelitian dalam skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal dan Efisiensi Produksi Konveksi Zaki Collection Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Untuk mengetahui lebih detail arah pembahasan dari permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini terfokus pada Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Produktifitas Karyawan dan Efisiensi Produksi (Studi Kasus Pada Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi sistem pengendalian internal di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus ?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam produktivitas karyawan di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus ?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal dalam efisiensi produksi di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara umum implementasi sistem pengendalian internal yang ada di Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahuidampak pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam produktifitas karyawan pada Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal dalam efisiensi produksi celana seragam sekolah pada Konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang jelas, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta sebagai sarana untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam memperbaiki bisnis, khususnya tentang system pengendalian internal dalam produktifitas karyawan dan efisiensi produksi pada bisnis mikro maupun bisnis makro.

2. Manfaat Psikis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan motivasi bagi para pelaku usaha sekaligus dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pengendalian internal suatu usaha, khususnya pengendalian dalam mengupayakan produktivitas karyawan dan efisiensi produksi celana seragam sekolah.

F. Sistematika Penelitian

Bagian awal meliputi : halaman judul, nota persetujuan, pengesahan, pernyataan, moto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi.

Bagian isi terdiri atas beberapa bab meliputi :

1. BAB I Pendahuluan

Terdiri atas enam sub bab meliputi : Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

2. BAB II Kajian Pustaka

Terdiri atas tiga sub bab meliputi :Teori-Teori Yang Terkait Dengan Judul, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

3. BAB III Metode Penelitian

Terdiri atas tujuh sub bab meliputi : Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, , Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
Terdiri dari tiga sub bab meliputi: Gambaran Umum Indomaret, Hasil Penelitian, Pembahasan.
5. BAB V Penutup
Terdiri atas dua sub bab meliputi: Simpulan, dan Saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran dan lain-lain.

